

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media sosial saat ini sudah menjadi prioritas bagi siapapun, karena dapat memudahkan masyarakat dalam segala hal baik itu dalam mencari informasi, mencari teman baru, berkomunikasi dengan teman lama, sampai belanja dengan cara online pun ada. Kebebasan dan kemudahan bersosialisasi serta mendapatkan informasi yang dapat menyebabkan kejahatan kapan saja bisa masuk kedalam kehidupan masyarakat, seperti halnya berita palsu atau *hoax* yang sering dijumpai di akun media sosial apapun itu, yang dapat disebarkan kapanpun dan dimanapun oleh oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab.

Oleh sebab itu penelitian ini menekankan pada pengalaman ibu rumah tangga tentang mengelola *hoax* di media sosial, dan ternyata dapat disimpulkan dari pengalaman ibu rumah tangga kampung karang tengah, bahwa mereka sudah cukup mengetahui apa itu *hoax* dan untuk mengelola *hoax* sembilan dari mereka lebih memilih untuk cuek dan membiarkan *hoax* tersebut, tetapi sangat di sayangkan para ibu – ibu itu malas untuk mengecek keaslian dari berita atau pesan – pesan yang di terima nya tersebut, padahal dengan mereka mengecek keaslian berita atau pesan – pesan tersebut secara tidak langsung bisa menambah wawasan mereka, dan bisa lebih cermat dalam bertindak atau bersikap dalam mengelola *hoax* di media sosial.

Dan tema atau hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah :

➤ Dari pertanyaan pertama tentang makna media sosial bagi ibu rumah tangga :

1. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah
2. Menambah wawasan
3. Media sosial penting untuk berkomunikasi

➤ Dari pertanyaan kedua tentang makna *hoax* bagi ibu rumah tangga :

1. *Hoax* informasi yang tidak penting

2. *Hoax* informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan

3. Berita palsu

- Dari pertanyaan ketiga tentang bagaimana ibu rumah tangga dalam mengelola *hoax* di media sosial :

1. Cuek

2. Tidak dianggapi

- Dari pertanyaan yang ke empat tentang bagaimana respon ibu rumah tangga saat menerima *hoax* :

1. Biasa saja

2. Sempat percaya atau kadang – kadang percaya

- Dari pertanyaan yang ke lima tentang bagaimana agar seseorang tidak menjadi penyebar kebohongan, menurut ibu rumah tangga :

1. Dicari terlebih dahulu kebenarannya

2. Dipastikan kebenarannya

3. Mengecek

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Masyarakat terutama ibu – ibu hendaknya lebih selektif lagi dalam menggunakan perangkat komunikasi, agar lebih berhati – hati dan dengan benar dalam menggunakannya terutama untuk mendapatkan informasi yang benar bukan informasi palsu.

2. Bagi para ibu – ibu hendaknya lebih mengecek lagi keaslian dari apa pesan atau informasi yang di dapatnya dari media sosial nya tersebut.

3. Dan juga jangan pernah menyebarkan berita – berita palsu karena itu dapat merugikan orang lain maupun diri sendiri.

4. Sebaiknya dilakukan pembekalan kepada masyarakat terutama ibu - ibu mengenai pengetahuan akan internet sehat dengan literasi media sehingga dapat mengenali ciri-

ciri berita *hoax*, dan penerima berita dapat mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dalam mengambil makna dari suatu berita.

